



**PROSEDUR ADMINISTRASI PEMIJAMAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
TBK. CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

Isyana Argarani
NIM 130803101029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PROSEDUR ADMINISTRASI PEMIJAMAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
TBK. CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh :

Isvana Argarani
NIM 130803101029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**THE LOAN ADMINISTRATION PROCEDURE OF CREDIT
CAPITAL WORK AT PT. BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) TBK. REGION JEMBER**

REAL PRACTICE REPORTS

proposed as one of the requirement to obtain the little Expert Associate
Diploma III Study Program Business Management
Faculty of Economics, Jember University

By :

Isyana Argarani
NIM 130803101029

**DIPLOMA III STUDY PROGRAM BUSINESS MANAGEMENT
MANAJEMEN MAJOR
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JEMBER UNIVERSITY
2016**

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR ADMINISTRASI PEMINJAMAN KREDIT MODAL KERJA
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK CABANG
JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Isyana Argarani
NIM : 130803101029
Program Studi : Diploma III Manajemen Perusahaan
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada Tanggal:

7 September 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. M.Syahrudin, M.M
NIP. 19550919 198503 1 003

N. Ari Subagio, S.E, M.Si
NIP.19731109 200003 1 002

Anggota,

Tatok Endhiarto, S.E, M.Si
NIP. 19600404 198902 1 001

Mengetahui/Menyetujui, Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

NAMA : ISYANA ARGARANI
NIM : 130803101029
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : DIII MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL LAPORAN : PROSEDUR ADMINISTRASI PEMINJAMAN KREDIT
MODAL KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN
NEGARA (PERSERO) Tbk. CABANG JEMBER

Jember, 23 Juni 2016

Mengetahui

Ketua Program Studi
Manajemen Perusahaan

Laporan Praktek Kerja Nyata telah disetujui
oleh Dosen Pembimbing

Drs. Didik Pudjo M., MS
NIP. 19610209 198603 1 001

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.
NIP. 19641228 199002 2 001

MOTTO

“Cara terbaik untuk menghancurkan seorang musuh adalah menjadikannya sebagai teman”

(Abraham Lincoln)

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

(Buya Hamka)

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang. Terkadang kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

(R. A Kartini)

“Orang hebat bukanlah orang yang selalu menang dalam pertarungan, namun ia yang mampu mengendalikan diri”

(HR. Bukhari Muslim)

PERSEMBAHAN

Laporan ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, atas ridho dan amanah-Nya sehingga saya mendapat kesempatan untuk belajar semua ilmu yang luar biasa ini. Semoga barokah atas semua yang saya kerjakan selama ini.
2. Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dan tauladan sehingga saya dapat sampai pada saat ini.
3. Bapak Suratno dan Ibu Nunik Suharti yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam melaksanakan praktik kerja nyata, serta kakakku Argaranu Bayu aji yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan masukan kepada penulis
4. Sahabat dan teman – teman Ana Ma'rufah, Annida Sulha, Wulan Komara Sari dan Liza Annisaa Alif yang telah setia mendengar cerita keluh kesahku dan telah banyak mendukung dan membantu selama ini , tetap seperti ini ya kawan... dan teman – teman yang lain yang tidak bisa disebutin satu – satu.
5. Guru - guru dari TK hingga SMA dan Dosen yang telah mendidik saya menjadi manusia yang beriman dan berilmu.
6. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
7. Teman – Manajemen Perusahaan angkatan 2013 yang berjuang bersma – sama demi sebuah gelar Ahli Madya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “PROSEDUR ADMINISTRASI PEMINJAMAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. CABANG JEMBER” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusun Laporan Praktek Kerja Nyata ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Fathorrozi, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan selama menempuh pendidikan di Universitas Jember;
2. Drs. Didik Pudjo Musmedi, M.S. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember yang telah memberi saran dan arahan dalam Rencana Program Studi;
3. Dr. Elok Sri Utami M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan perhatiannya dengan penuh kesabaran dalam penulisan Laporan ini;
4. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang dengan senang hati dan sabar memberi ilmu serta karyawan yang telah membantu melengkapi persyaratan akademik;
5. M. Iwan Suherlan selaku pimpinan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Nyata;
6. Seluruh Staff dan karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember yang telah membantu dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata yang tidak bisa disebutkan satu-persatu;

7. Bapak Suratno dan Ibu Nunik Suharti yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam melaksanakan praktik kerja nyata, serta kakakku Argaranu Bayu Aji yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan masukan kepada penulis.
8. Sahabat dan teman – teman Ana Ma'rufah, Annida Sulha, Wulan Komara Sari dan Liza Annisaa Alif yang telah setia mendengar cerita keluh kesahku dan telah banyak mendukung dan membantu selama ini , tetap seperti ini ya kawan... dan teman – teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu – satu.
9. Guru - guru dari TK hingga SMA dan Dosen yang telah mendidik saya menjadi manusia yang beriman dan berilmu.
10. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
11. Teman – Manajemen Perusahaan angkatan 2013 yang berjuang bersma – sama demi sebuah gelar Ahli Madya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala segala bantuan dan dukungannya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Praktek Kerja Nyata. Akhirnya penulis berharap, semoga Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN LEMBAR JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3 Lokasi dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	4
BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Prosedur	5
2.1.1 Pengertian Prosedur	5
2.1.2 Pengertian Prosedur Menurut Para Ahli	5
2.1.3 Karakteristik Prosedur.....	6
2.1.4 Manfaat Prosedur	6
2.2 Kredit	7
2.2.1 Pengertian Kredit	7

2.2.2 Tujuan Kredit	8
2.2.3 Fungsi Kredit.....	9
2.2.4 Macam-macam Kredit.....	11
2.2.5 Unsur-unsur Kredit.....	16
BAB. 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	18
3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	
Tbk.....	18
3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	
Tbk. Cabang Jember	21
3.2 Struktur Organisasi	24
3.3 Kegiatan Pokok PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	
Tbk. Cabang Jember	30
BAB. 4 HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	40
4.1 Prosedur Peminjaman Kredit Modal Kerja (KMK)	40
BAB. 5 KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48

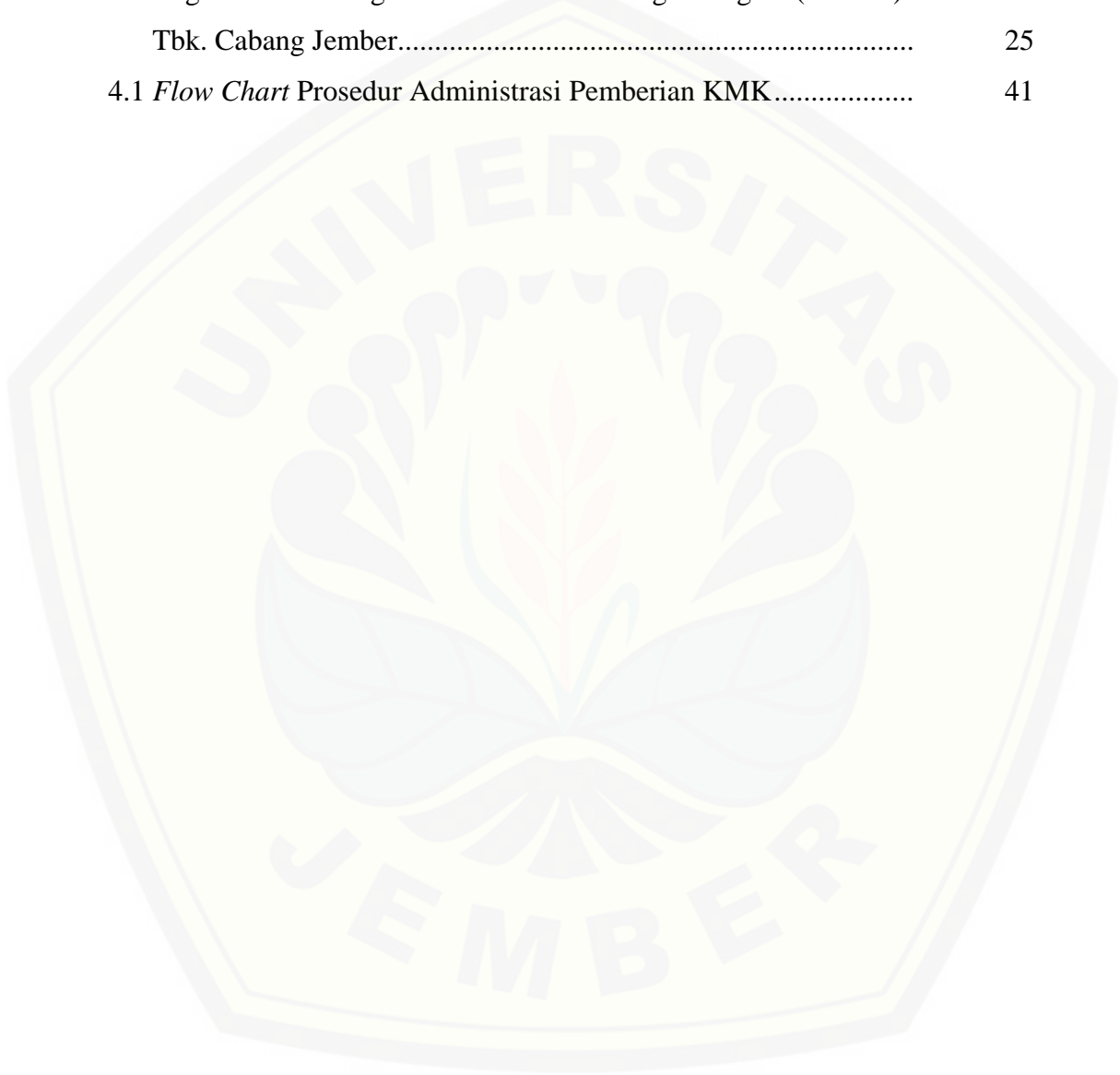
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Bagan Struktur Organisasi PT. Bank Tabngan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember.....	25
4.1 <i>Flow Chart</i> Prosedur Administrasi Pemberian KMK.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Permohonan Tempat PKN	48
2. Permohonan Nilai PKN	49
3. Nilai Hasil PKN	50
4. Absensi Magang	51
5. Sertifikat Magang	52
6. Surat Balasan Permohonan Tempat PKN	53
7. Persetujuan Penyusunan Laporan PKN	54
8. Kartu Konsultasi	55
9. Persyaratan KMK	56

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Kredit modal kerja adalah salah satu bentuk program yang sesuai dengan fungsi bank yaitu fungsi pinjaman atau *lending function* yang berperan penting dalam mendukung berkembangnya suatu usaha yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk pinjaman modal baik dalam rupiah maupun valuta asing. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur dengan ketentuan usaha yang dimiliki minimal telah 1 tahun berjalan dan memiliki perjanjian usaha.

Kredit sendiri menurut Undang-Undang Perbankan 1967 diartikan sebagai “penyedia uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjama meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan” (Suharno,2003:1). PT Bank Tabungan Negara adalah salah satu bank pemerintah yang melayani dan menangani kredit komersial yaitu kredit modal kerja.

Kredit modal kerja berfokus untuk mendukung kemajuan usaha yang dimiliki oleh masyarakat baik dalam bentuk usaha kecil maupun menengah untuk terus mengembangkan bisnis mereka. Usaha kecil dan menengah yang sangat banyak di Indonesia sangat potensial bagi perkembangan ekonomi Negara Indonesia. Pada akhirnya kredit modal kerja yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah akan menguntungkan kedua belah pihak yaitu kreditur dan debitur. Pemberian kredit modal kerja kepada debitur akan memberikan keuntungan kepada kreditur atau pemberi pinjaman yang berupa pendapatan bunga.

Dalam pemberian kredit modal kerja kepada debitur, debitur harus melengkapi persyaratan seperti NPWP, SIUP, identitas pengurus perusahaan/ usaha dan lain-lain. Selain itu debitur harus memberikan jaminan kepada pihak kreditur, kreditur juga akan melaksanakan analisis kelayakan dan potensial usaha

yang dilakukan oleh pihak kreditur untuk menentukan layak atau tidaknya debitur tersebut diberi pinjaman oleh kreditur.

Bagi masyarakat umum ada suatu kecenderungan enggan berhubungan dengan suatu lembaga perbankan guna memperoleh sumber dana untuk mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju. Hal tersebut terjadi karena mereka beranggapan nantinya akan berhadapan dengan prosedur yang berbelit-belit sedangkan kebutuhan akan dana tersebut agak mendesak. Sehingga pada akhirnya mereka lebih suka meminjam dana/uang kepada rentenir untuk mengembangkan usahanya meskipun dengan bunga yang tinggi untuk setiap uang yang dipinjamnya. Untuk itu, masyarakat perlu diberikan pemahaman serta informasi yang jelas mengenai lembaga perbankan agar mereka lebih mengetahui dan memahami semua hal tentang perbankan termasuk perihal pemberian kredit oleh pihak bank. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir ini dengan judul; **“PROSEDUR ADMINISTRASI PEMINJAMAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. CABANG JEMBER”**.

1.2 Tujuan dan kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Untuk mengetahui dan memahami prosedur peminjaman kredit modal kerja pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).
- b. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan administrasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Kegunaan melaksanakan praktek kerja nyata meliputi:

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan akhir memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Manajemen perusahaan.
- b. Memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman praktis/kerja yang berhubungan dengan kredit modal kerja pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO).

1.3 Lokasi dan Jangka Waktu Pelaksanaan praktek Kerja Nyata

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata Program Diploma III Program Studi Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dilaksanakan di Bank Tabungan Negara Cabang Jember, Jalan Ahmad Yani No. 5 jember.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek kerja Nyata dilaksanakan kurang lebih 144 jam efektif pada tanggal 29 Februari sampai 1 April 2016 sesuai ketentuan dari program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jam kerja pada kantor Bank Tabungan Negara cabang Jember dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Untuk hari kerja pada Bank Tabungan Negara mulai hari Senin sampai dengan hari Jumat, sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu libur.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata di Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

Table 1.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu ke-				Jumlah Jam
		1	2	3	4	
1	Pengajuan Surat Permohonan PKN kepada Instansi yang terkait, mengurus surat izin PKN dan Prosedur PKN	X	X			5
2	Perkenalan dengan Pimpinan dan Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Jember			X	X	3
3	Pengarahan dan Penjelasan tentang gambaran umum dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Jember			X	X	2
4	Pelaksanaan PKN serta mengumpulkan data-data dan informasi untuk digunakan dalam menyusun laporan PKN		X	X	X	84
5	Konsultasi dengan dosen pembimbing secara periodik	X	X	X	X	15
6	Penyusunan laporan PKN			X	X	20
7	Penggandaan laporan PKN				X	5
	Total jam kegiatan Praktek Kerja Nyata					144

Sumber data : Lampiran 1, lampiran 2, lampiran 3, lampiran 4, lampiran 5, lampiran 6, lampiran 7 dan lampiran 8.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PROSEDUR

2.1.1 Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2011 : 13) dalam buku yang berjudul “Sistem Akuntansi” menyatakan bahwa prosedur adalah suatu urutan kegiatan krelikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk rnenjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2004 : 9) dalam bukuyang berjudul “Sistem Informasi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer” mendefinisikan bahwa Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Prosedur merupakan urutan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

2.1.2 Pengertian Prosedur Menurut Para Ahli

Pengertian prosedur menurut para ahli juga banyak yang sudah dipelajari. Secara singkat prosedur biasa dimaknai dengan peraturan. Lengkapnya, prosedur adalah aturan dalam bermain, bekerja sama, berkoordinasi sehingga unit-unit dalam suatu system dapat berinteraksi secara efisien dan efektif. Berikut ini adalah pengertian prosedur menurut para ahli:

- a. Menurut Ismail Masya (1994 : 74), Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan berupa urutan waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang.
- b. Menurut Gerald Cole, Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan seragam terhadap transaksi perusahaan.
- c. Menurut Narko, prosedur adalah serangkaian titik rutin yang di ikuti dalam melaksanakan suatu wewenang fungsi dan operasional.

- d. Menurut Karnaruddin, prosedur adalah suatu susunan teratur sebuah kegiatan yang berhubungan satu dengan lainnya dan prosedur – prosedur yang berkaitan memudahkan dalam melaksanakan kegiatan utama dan suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian prosedur para ahli diatas dan juga aturan formal prosedur tertulis, kita dapat menyimpulkan bahwa prosedur diartikan sebagai sesuatu tata cara atau urutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan urutan waktu dan pola kerja yang tetap dan telah ditentukan.

2.1.3 Karakteristik Prosedur

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur, diantaranya:

- a. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
- b. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
- c. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
- d. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggungjawab.
- e. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

2.1.4 Manfaat Prosedur

Suatu prosedur dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

- a. Lebih memudahkan dalam langkah – langkah kegiatan yang akan datang.
- b. Mengubah pekerjaan yang berulang – ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang perlunya saja.
- c. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
- d. Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien.
- e. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan bila terjadi penyimpangan dapat segera diadakan perbaikan – perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing – masing.

Prosedur merupakan suatu rangkaian kegiatan dan yang biasanya melibatkan beberapa orang untuk mendapatkan keseragaman dalam melakukan transaksi yang terjadi. Melalui prosedur data tersebut, dikumpulkan, dan disampaikan kepada yang memerlukan. Dengan demikian, prosedur akuntansi akan terlihat bekerja sebagai aliran hukum berikut distribusi dan pelaksana pekerjaan oleh masing-masing bagian yang terlibat.

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kata kredit secara *etymology*, berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *Credere* yang berarti kepercayaan. Kepercayaan dilihat dari sisi bank adalah suatu keyakinan bahwa uang yang diberikan akan dapat dikembalikan tepat pada waktunya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang tertuang dalam akte perjanjian kredit. Keyakinan bank tentu berdasarkan suatu study kelayakan usaha masing-masing debitur yang akan dibiayai (Suharno, 2003). Menurut pasal 1 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Tawaf, Tjukria P., 1999).

Sedangkan Raymond P. Kent dalam buku karangannya *money and banking* (Suyatno, Thomas, *et al.*, 1999:12-13) mengatakan bahwa “kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit memiliki hubungan erat dengan pemakaian uang, pelayanan dan barang seseorang dengan kesepakatan antara pihak peminjam dengan pihak yang memberi pinjaman akan mengembalikannya dengan disertai bunga kredit tersebut dalam setiap pembayarannya.

2.2.2 Tujuan Kredit

Suyatno, Thomas, *et al*, (1999) dalam bukunya Dasar-Dasar Perkreditan mengatakan bahwa dalam membahas tujuan kredit, kita tidak dapat melepaskan diri dari falsafah yang dianut oleh suatu Negara. Di negara-negara liberal, tujuan kredit didasarkan kepada usaha untuk memperoleh keuntungan sesuai prinsip ekonomi yang dianut oleh Negara yang bersangkutan, yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh manfaat (keuntungan) yang sebesar-besarnya.

Oleh karena pemberian kredit dimaksud untuk memperoleh keuntungan, maka bank hanya boleh meneruskan simpanan masyarakat kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, jika ia betul-betul merasa yakin bahwa nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dan mau mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Dari faktor kemampuan dan kemauan tersebut, tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu kredit. Kedua unsur tersebut saling berkaitan.

Keamanan atau *safety* yang dimaksud adalah bahwa prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan/*profitability* yang diharapkan itu bias menjadi kenyataan.

Keuntungan atau *profitability* merupakan tujuan dari pemberian kredit yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima. Dan karena Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara kita, maka tujuan kredit tidak semata-mata mencari keuntungan, melainkan disesuaikan dengan tujuan Negara yaitu untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Dengan demikian maka tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengembangkan tugas sebagai *agent of development* adalah untuk:

- a. Turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin kebutuhan masyarakat.

- c. Memperoleh laba agar kehidupan perusahaan terjamin, dan dapat memperluas usahanya.

Dari tujuan tersebut, tersimpul adanya kepentingan yang seimbang antara:

1. Kepentingan pemerintah,
2. Kepentingan masyarakat (rakyat), dan
3. Kepentingan pemilik modal (pengusaha).

2.2.3 Fungsi Kredit

Dalam kehidupan perekonomian yang modern, bank memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, organisasi-organisasi bank selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan di bidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek-efek, dan lain-lain. Hal ini antara lain disebabkan usaha pokok bank adalah memberikan kredit, dan kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam semua bidang kehidupan, khususnya dibidang ekonomi (Suyatno, Thomas, *et al.*, 1999).

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut:

1. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang
 - a. Para pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.
 - b. Para pemilik uang/modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan usahanya.
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu-lintas uang

Kredit uang yang disalurkan melalui giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet, dan wesel, sehingga apabila pembayaran-pembayaran dilakukan dengan cek, giro bilyet, dan wesel maka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral. Di samping itu, kredit perbankan yang ditarik secara tunai dapat pula meningkatkan peredaran uang kartal, sehingga arus lalu-lintas peredaran uang akan berkembang pula.

3. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang

Dengan mendapat kredit, pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Di samping itu, kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang-barang dari satu tempat dan menjualnya ke tempat lain. Pembelian tersebut uangnya berasal dari kredit. Hal ini juga berarti bahwa kredit tersebut dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, kebijakan diarahkan kepada usaha-usaha antara lain:

- a. Pengendalian inflasi,
- b. Peningkatan ekspor, dan
- c. Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat.

Untuk menekan laju inflasi pada tahun 1966, yang lebih kurang berkisar 65%, pemerintah melaksanakan kebijakan uang ketat (*tigh money policy*) melalui pemberian kredit yang selektif dan terarah, untuk melindungi usaha-usaha yang bersifat nonspekulasi.

Arus kredit diarahkan pada sector-sektor yang produktif dengan pembatasan kualitatif dan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan dalam negeri agar bias diekspor kebijakan tersebut telah berhasil dengan baik.

5. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usaha tersebut, namun ada kalanya usaha dibatasi dengan kemampuan di bidang permodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangan kemampuan para pengusaha di bidang permodalan tersebut, sehingga pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

6. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Dengan bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru. Peningkatan usaha dan pendirian proyek

baru akan membutuhkan tenaga kerja untuk melaksanakan proyek-proyek tersebut. Dengan demikian mereka akan memperoleh pendapatan. Apabila perluasan usaha serta pendirian proyek-proyek telah selesai, maka untuk mengelola diperlukan pula tenaga kerja. Dengan tertampunya tenaga-tenaga kerja tersebut, maka pemerataan pendapatan akan meningkat pula.

7. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

Bank-bank besar diluar negeri yang mempunyai jaringan usaha, dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan dalam negeri. Begitu juga kepada Negara-negara yang telah maju yang mempunyai cadangan devisa dan tabungan yang tinggi, dapat memberikan bantuan-bantuan dalam bentuk kredit kepada Negara-negara yang sedang berkembang untuk membangun. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja dapat mempererat hubungan ekonomi antarnegara yang bersangkutan tetapi juga dapat meningkatkan hubungan internasional.

2.2.4 Macam-macam Kredit

Suharno, (2003) mengatakan bahwa kredit dilihat dari kacamata bank dapat digolongkan dalam beberapa golongan, tergantung dari sudut mana akan dibicarakan. Adapun penggolongan yang lazim dari sistem bank dapat ditinjau dari:

- a. Sifat penggunaan
 - b. Jangka waktu
 - c. Jumlah
- a. Kredit dilihat dari sifatnya (sifat penggunaan)

Menurut sifatnya kredit dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kredit konsumen dan kredit komersial.

1. Kredit konsumen, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan pokok seperti perumahan, kendaraan, perabotan atau kebutuhan lain yang bersifat mendesak.

2. Kredit komersial, yaitu kredit yang diberikan dalam rangka memperluas kegiatan usaha, baik yang bersifat pembiayaan barang modal maupun modal kerja. Bentuk kredit komersial masih dibedakan menjadi kredit investasi dan kredit modal kerja.

b. Kredit menurut jangka waktu

Menurut jangka waktu kredit dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu kredit jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

1. Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang mempunyai jangka waktu ≤ 1 tahun. Yang termasuk dalam kriteria kredit jangka pendek adalah kredit modal kerja.

2. Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang mempunyai jangka waktu $1 < \leq 3$ tahun. Kredit ini dapat diberikan dalam bentuk angsuran dan pembayaran pada saat jatuh tempo. Jadi dalam kelompok ini pinjaman dapat diperlakukan sebagai kredit investasi atau kredit modal kerja, tergantung kesepakatan debitur dengan bank.

3. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu > 3 tahun. Kredit ini biasanya dalam bentuk kredit investasi.

c. Kredit berdasarkan nilai nominal/ jumlah

Penggolongan kredit berdasarkan nominal dibagi dalam 2 kelompok yaitu kredit ritel dan kredit korporate.

Macam-macam kredit menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 1967 pasal 1d tentang pokok-pokok perbankan dilihat dari sudut jangka waktu terdiri atas:

1) "Kredit jangka pendek" adalah kredit yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun. Dalam kredit jangka pendek juga termasuk kredit untuk tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.

2) "Kredit jangka menengah" adalah kredit yang berjangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, kecuali kredit untuk tanaman musiman tersebut diatas.

3) "Kredit jangka panjang" adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun;

Sedangkan macam-macam kredit menurut Bank Tabungan Negara (BTN) menggolongkan kredit berdasarkan sifat penggunaannya, yaitu:

a) Kredit Konsumer

Kredit konsumer adalah kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan pokok. Berikut adalah kredit konsumer pada Bank Tabungan Negara:

1) KPR BTN Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan)

Kredit pemilikan rumah program kerja sama dengan Kementerian Perumahan Rakyat dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit, terdiri atas KPR Sejahtera Tapak untuk pembelian rumah tapak dan KPR Sejahtera Susun untuk pembelian rumah susun.

2) KPR BTN Platinum

Kredit pemilikan rumah dari Bank BTN untuk keperluan pembelian rumah dari developer ataupun non developer, baik untuk pembelian rumah baru atau bekas, pembelian rumah belum jadi (indent) maupun take over kredit dari Bank lain.

3) KPA (Kredit Pemilikan Apartemen) BTN

Kredit Pemilikan Apartemen dari Bank BTN untuk keperluan pembelian apartemen, baik untuk pembelian baru atau bekas, pembelian apartemen belum jadi (indent) atau take over kredit dari Bank lain.

4) Kredit Agunan Rumah

Fasilitas kredit dari Bank BTN yang dapat Anda gunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/ apartemen/ ruko/ rukan.

5) Kring BTN

Kredit dengan cicilan ringan untuk karyawan perusahaan atau instansi tanpa agunan, hanya dengan mengajukan SK (surat keterangan) pegawai.

6) Kredit Ruko BTN

Kredit pemilikan ruko/rukan/kios yang dapat dihuni atau dijadikan tempat usaha.

7) Kredit Bangunan Rumah

Fasilitas kredit bagi Anda yang ingin membangun rumah diatas tanah milik sendiri.

8) Kredit Swadana BTN

Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di Bank BTN.

9) PRR-KB (Pinjaman Renovasi Rumah) BTN Jamsostek

Pinjaman yang diberikan PT. Jamsostek (Persero) melalui Bank BTN kepada anggotanya yang memenuhi syarat PRR-KB, untuk tujuan pengembangan atau perbaikan rumah dimana pinjaman ini diajukan, disetujui, diberikan bersamaan dan beragunan secara paripasu dengan KAR (Kredit Agunan Rumah).

10) TBUM (Tambahan Bantuan Uang Muka) BAPERTARUM

Fasilitas pinjaman uang muka untuk pembelian rumah yang ditujukan bagi PNS aktif golongan I, II, III dengan masa kerja minimal 5 tahun. Fasilitas kredit kepemilikan rumah yang didukung oleh program pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan suku bunga yang rendah.

11) TBM (Tambahan sebagian Biaya Membangun) BAPERTARUM

Bantuan Dana Taperum-PNS yang diberikan kepada PNS yang memenuhi syarat dan ketentuan, untuk membantu sebagian biaya membangun rumah di atas tanah milik sendiri dengan fasilitas Kredit Membangun Rumah (KBR) melalui Bank BTN, di daerah lokasi tempat PNS bekerja, sebagaimana yang dimaksud dalam Keputusan Menteri Negara Perumahan Rakyat selaku Ketua Harian Bapertarum-PNS No.01/KPTS/1995 tentang Perubahan Bantuan Pemilikan Rumah bagi Pegawai Negeri Sipil.

b) Kredit Komersial

Kredit komersial adalah kredit yang diberikan dalam rangka memperluas kegiatan usaha, baik yang bersifat pembiayaan barang maupun modal kerja. Berikut kredit komersial yang diberikan oleh Bank Tabung Negara:

a. Kredit Yasa Griya / Kredit Konstruksi

Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada Developer untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan mulai dari :

- a) Biaya pembangunan konstruksi rumah sampai dengan finishing, dan;
- b) Biaya sarana dan prasarana.

b. Kredit Modal Kerja (KMK)

a) Kredit Modal Kerja-Murni (KMK-Murni)

Kredit Modal Kerja (KMK) murni adalah pembiayaan usaha industri perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual. Kredit Modal Kerja (KMK) murni memiliki fasilitas berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) serta memiliki keunggulan sektor usaha yang dibiayai lebih fleksibel.

Untuk peminjaman Kredit Modal Kerja murni terdapat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk Kredit Modal Kerja dapat diberikan maksimal 70% dari total kebutuhan modal kerja.
- 2) Jangka waktu maksimal 36 bulan atau maksimal 12 bulan (khusus PRK).
- 3) Agunan berupa obyek yang dibiayai, tanah dan bangunan.

b) Kredit Modal Kerja-Kontraktor (KMK-Kontraktor)

Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.

Terdapat ketentuan kredit peminjaman Kredit Modal Kerja (KMK) kontraktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kredit yang dapat diberikan maksimal 60% dari nilai kontrak.

- 2) Jangka waktu maksimal sama dengan jangka waktu penyelesaian proyek sesuai SPK.
 - 3) Provisi 1% dari maksimal kredit (*eenmalig*)
 - 4) Biaya-biaya lain: biaya notaries, pengikatan barang agunan/jaminan, biaya asuransi.
 - 5) Agunan pokok berupa cession atas tagihan termijin/ pembayaran yang akan diterima dari bouwheer sebesar nilai kontra dan agunan tambahan yang dipersyaratkan oleh bank.
- c. Kredit Investasi (KI)
- Pembiayaan usaha industri perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual.
- d. Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM)
- Diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja atau investasi sektor usaha kecil, mikro dan menengah. Jangka waktu KUMKM yaitu modal kerja 3 tahun, investasi 5 tahun.
- e. Kredit Linkage
- Diperuntukkan kepada koperasi/BPR untuk diteruskan pinjamkan kepada nasabah atau anggota yang jangka waktunya 36 bulan.

2.1.5 Unsur – Unsur Kredit

Kasmir (2010: 76) mengatakan dalam pengertian kredit terkandung unsur - unsur kredit, yaitu:

- a. Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit
- b. Kesepakatan yaitu adanya kesepakatan antara pemberi kredit dan penerimakredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing – masing pihak menandatangani hak dan kewajiban.
- c. Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

- d. Resiko, adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang sengaja oleh nasabah, maupun yang tidak disengaja oleh nasabah.
- e. Balas Jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya di tentukan dengan bagi hasil.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pertama kali PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. didirikan pada masa pemerintahan Hindia Belanda melalui *Koninklijk* Beshit No. 27 tanggal 16 Oktober 1897. Pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Postpaarbank yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki empat cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya dan Makasar. Pada tahun 1940 kegiatan perbankan terganggu diakibatkan adanya penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat, namun kemudian keadaan keuangan Postpaarbank pulih kembali pada tahun 1941.

Pada masa pemerintahan Jepang tahun 1941, Jepang membekukan kegiatan Postpaarbank dan mendirikan Tyokin Kyoku sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana dari masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintahan Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. Tyokin Kyoku hanya mendirikan satu cabang yaitu di Yogyakarta.

Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bapak Darmosoesanto untuk memprakarsai pengambilalihan Tyokin Kyoku dari pemerintahan Jepang ke pemerintahan RI dan terjadilah pergantian nama menjadi Kantor Tabungan Pos, tetapi kegiatan Kantor Tabungan Pos tidak bertahan lama karena agresi Belanda (Desember 1946). Saat Kantor Tabungan Pos dibuka kembali pada Juni 1949, nama Kantor Tabungan Pos diganti menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia.

Pada tanggal 9 Februari 1950 merupakan kejadian bersejarah bagi Bank Tabungan Negara dengan dikeluarkannya UU Darurat tentang Perubahan nama Postpaarbank In Indonesia berdasarkan Stat Blant No. 295 tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama Bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Nama Bank Tabungan Pos menurut UU Darurat

dikukuhkan dengan UU No. 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara didasarkan Perpu No. 4 tahun 1963 yang dikuatkan dengan UU No. 2 tahun 1964 pada tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status BTN sebagai bank milik negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968. Sebelum tahun 1964 semua bank pemerintah melebur menjadi satu sebagai bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia termasuk Bank Tabungan Negara yang merupakan unit V dari Bank Tabungan Negara.

Jika tugas utama saat pendirian Postpaarbank samapai dengan Bank Tabungan Negara adalah bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya yaitu memberikan layanan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai KPR bagi Bank Tabungan Negara. Kegiatan pemberian kredit tersebut menjadi andalan utama pelayanan Bank Tabungan Negara. Pada tanggal 29 April 1989, pemerintah meningkatkan status Bank Tabungan Negara menjadi Bank Umum dan mengizinkan Bank Tabungan Negara melaksanakan kegiatan menerima simpanan dalam bentuk giro dan ikut serta dalam proses kliring.

Bentuk hukum Bank Tabungan Negara mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 27 tahun 1992 bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi perusahaan perseroan. Sejak itu nama Bank Tabungan Negara berubah menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan *call name* bank BTN. Berdasarkan kajian konsultan *independent price water house coopers*, pemerintah melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam surat No. S-544/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank Tabungan Negara sebagai bank umum dengan bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) mengemban visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Visi dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) adalah menjadi bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

b. Misi

Misi yang ingin dicapai oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi, dan usaha kecil menengah.
2. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa, dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.
3. Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
5. Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Adapun nilai-nilai dan budaya yang diterapkan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) bertujuan sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. *Synergy*-sinergi
- b. *Integrity*-integritas
- c. *Innovation*-inovasi
- d. *Professionalism*-profesionalisme
- e. *Strive for excellence*- spirit mencapai keunggulan

Employee value proposition bank BTN - *Key Drivers*

“Tumbuh Bersama Membangun Bangsa”

a. Reputasi perusahaan

Memiliki kejelasan visi & misi, fokus pada pembiayaan perumahan, salah satu BUMN terbesar yang berkinerja baik. Mengedepankan GCG, membantu

masyarakat dan lingkungan, terus tumbuh dan berkembang dengan prospek baik.

b. Lingkungan Kerja

Memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan, nyaman dan kondusif, suasana kekeluargaan, saling menghargai tidak membedakan kelompok, memberikan kesempatan untuk berkreasi dan melakukan inovasi.

c. Kesempatan tumbuh & berkembang

Memiliki target yang menantang, memberikan kesempatan untuk berkembang, kejelasan untuk jenjang karir, memberi beasiswa untuk pendidikan, program-program pelatihan & pengembangan untuk meningkatkan kompetensi.

d. Program penghargaan & Kesejahteraan

Remunerasi yang kompetitif, memberikan pensiun dan masa depan keluarga yang terjamin, memberikan penghargaan terhadap kinerja terbaik.

e. Leadership

Memiliki jajaran pimpinan dengan komitmen untuk membangun perusahaan dan karyawan, memberikan keteladanan.

f. Work life balance

Memberikan kesempatan untuk menjalankan kehidupan *religi*, olah raga, waktu cukup bersama keluarga.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember

Sejarah singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember adalah sebagai berikut :

a. Periode 1897

Tahun 1897 adalah tahun pendirian Postpaarbank yang ditetapkan berdasarkan *Koninklijk* Besluit No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 yang berkedudukan di Batavia, yang kini lebih dikenal dengan nama Jakarta.

b. Periode 1928-1939

Pada tahun 1939 sampai dengan penghujung 1931, peranan Postpaarbank dalam menghimpun dana dari masyarakat terus meningkat sampai akhir tahun

1939 jumlah dana yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 54 juta. Pencapaian ini sejalan dengan kebijakan desentralisasi yang dilaksanakan pada waktu itu. Selain itu, yang perlu dicatat antara tahun 1928-1934 adalah dibukanya kantor-kantor cabang Postpaarbank di Makasar, Surabaya, Jakarta dan Medan. Pada tahun 1934 juga dikenal sebagai era mesin akuntansi dan pengenalan sertifikat *current account*. Sampai akhir tahun 1939, Postpaarbank berhasil menghimpun dana dari masyarakat terus meningkat.

c. Periode 1940-1941

Pada tahun ini terjadi pengambilan dana besar-besaran oleh para nasabah Postpaarbank. Hanya dalam waktu beberapa hari Postpaarbank mengeluarkan uang sebesar Rp. 11 juta untuk dibayarkan kepada nasabah, peristiwa ini terjadi ketika pada tahun 1940 Jerman menyerang Netherland. Hal ini tidak berlangsung lama, pada tahun 1941 kepercayaan nasabah timbul kembali dan pada tahun yang sama Postpaarbank berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 58,8 juta.

d. Periode 1942-1946

Pada tahun 1942, Jepang mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan Postpaarbank dibekukan diganti menjadi Tyokin Kyoku. Usaha pemerintahan Jepang ini gagal tercapai karena hal tersebut dianggap sebagai paksaan oleh masyarakat Indonesia yang kemudian memproklamirkan kemerdekaannya. Tyokin Kyoku diambil alih dan namanya diganti Kantor Tabungan Pos (KTP) yang diprakarsai oleh Bapak Darmosoesanto, direktur pertama Kantor Tabungan Pos. Kantor Tabungan Pos tidak dapat bekerja dengan aman karena aksi militer Belanda, akhirnya pada tanggal 9 Desember 1950 namanya diganti menjadi Bank Tabungan Pos (BTP).

e. Periode 1950-1958

Bank Tabungan Pos (BTP) semula kegiatannya masuk dalam lingkungan Kementerian Perhubungan, tetapi kemudian beralih dibawah Menteri Urusan Sentral. Pendirian Bank Tabungan Pos ditetapkan berdasarkan UU No. 50 tahun 1950, dasar ini yang mengilhami untuk ditetapkannya tanggal tersebut

sebagai awal mula lahirnya Bank Tabungan Negara (Ketetapan No. 05/ Dir/ Bidir/ 1993) tanggal 27 September 1993.

f. Periode 1964-1968

Menjelang kejatuhan orde lama (tahun 1964), sempat dilakukan tindakan awal menyatukan seluruh bank-bank pemerintah yang waktu itu menjadi Bank Tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dari bank Tunggal tersebut, masing-masing dijadikan unit dan Bank Tabungan Negara merupakan unit V dari Bank Negara Indonesia. Dengan tumbanganya orde lama dan berkuasanya orde baru (tahun 1967), lahirlah UU pokok Perbankan No.14 tahun 1967 dan ditetapkannya UU No. 20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank Tabungan Negara.

g. Periode 1974-1991

Pada tahun 1974, pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan perusahaan untuk masyarakat menengah kebawah. Untuk menunjang berhasilnya kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai wadah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pada tahun 1976, ditandai sejarah realisasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pertama kali di Semarang yang kemudian berkelanjutan dari tahun ke tahun dan mencapai puncaknya pada tahun 1982 sampai tahun 1983. Pertumbuhan asset Bank Tabungan Negara (BTN) meningkat tajam sejak tahun 1976 dari Rp. 11 milyar dan menjadi Rp. 3,7 triliun pada akhir tahun 1991.

h. Periode 1992-sekarang

Sejak berdiri secara resmi sejak tahun 1953 sampai sekarang, telah lebih dari 39 tahun Bank Tabungan Negara menggeluti bidangnya. Jaringan operasionalnya tersebar luas diseluruh Indonesia. Bank Tabungan Negara telah mantap menyongsong pembangunan nasional tahun 2000. Baik itu bidang perbankan khususnya, maupun pembiayaan perumahan. Bank Tabungan Negara juga telah merancang tugas sasaran pokok dan memasyarakatkan budaya kerja yang disebut pasca tertii. Era baru Bank Tabungan Negara juga ditandai dengan pengenalan logo baru. Memasuki tahun 1992 terjadi perubahandalam bentuk hukum Bank Tabungan Negara,

sebagai rentetan diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi perusahaan perseroan atau yang dikenal dengan sebutan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian Bank Tabungan Negara didasarkan pada akte pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh notaris Humami Salim, SH di Jakarta. Kalau semula lebih ditekankan bank penerima tabungan dan sebagai pembiayaan perumahan, maka sejak tanggal 1 Agustus 1992 kegiatannya diperluas menjadi Bank Umum.

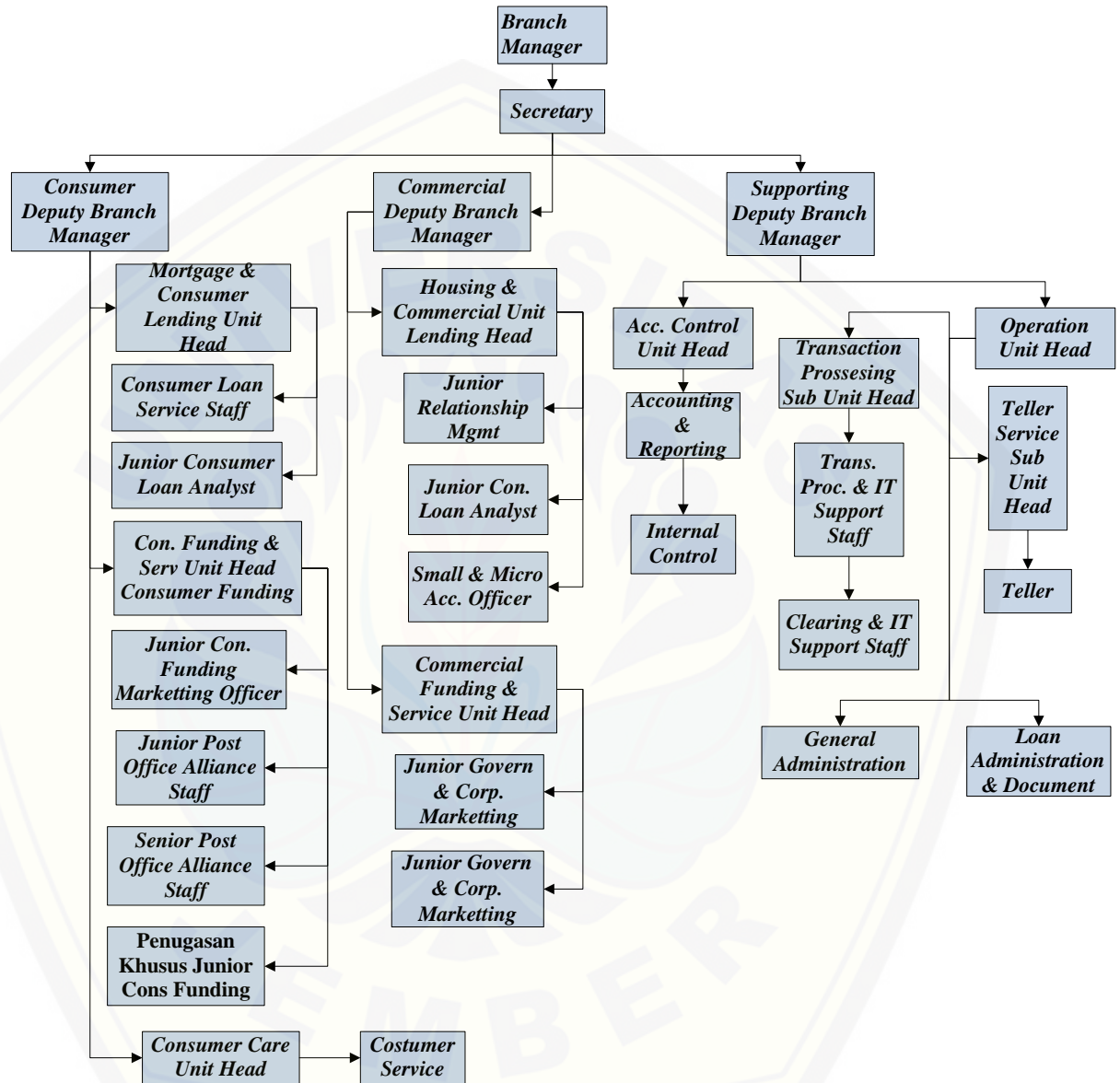
3.2 Struktur Organisasi

Setiap badan usaha dalam melaksanakan operasionalnya tentu bertujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Agar tujuan yang telah ditentukan tersebut tercapai, maka diperlukan adanya suatu kerja sama yang baik dan terpadu antara pihak-pihak yang terkait didalamnya. Tujuan tersebut tentunya menentukan macam-macam dan luasnya pekerjaan yang harus dilakukan.

Dalam hal ini, perusahaan perlu mengadakan pembagian kerja yang menyangkut tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian secara jelas. Hal tersebut bertujuan agar efektifitas efisiensi kerja para karyawan dapat lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya struktur organisasi yang dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan tugas masing-masing bagian yang terkait dalam instansi perusahaan tersebut.

Struktur organisasi adalah cara yang selaras dalam menempatkan manusia sebagai bagian organisasi pada hubungan yang relatif tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas. Penentuan struktur organisasi yang tepat baik secara langsung maupun tidak langsung akan menentukan efektifitas kinerja karyawan.

Adapun struktur organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember tampak pada Gambar 3.1, sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Bagan Struktur Organisasi PT. BTN (Persero) Tbk. Cabang Jember

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember

Adapun tugas dan wewenang masing-masing fungsi bagian-bagian dalam struktur organisasi tersebut sebagai berikut :

a. *Branch Manager* (Manajer Cabang)

Branch Manager bertanggung jawab atas pencapaian dan kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi serta pencapaian sales, covering area dan pengelolaan customer untuk memenuhi target yang ditetapkan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab *branch manager*, yaitu :

1. Membuat usulan rencana kerja serta anggaran bidang kerjanya sesuai ketentuan yang berlaku dan potensi bisnis dalam ruang lingkup pekerjaannya.
2. Melakukan koordinasi pencapaian target kredit dana dan jasa termasuk evaluasi secara periodik.
3. Menggunakan dan mengelola anggaran promosi dalam rangka pencapaian target kredit, dana dan jasa.
4. Pembuatan laporan hasil pencapaian target kredit, dana dan jasa.
5. Melakukan koordinasi pelaksanaan proses bisnis kredit kuesioner di Kantor Cabang yang efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Membina hubungan yang baik dengan pihak internal dan eksternal yang terkait dengan operasional dan bisnis bank.
7. Mencari dan memberikan masukan serta informasi yang mendukung aktivitas pekerjaannya.
8. Membuat usulan kebutuhan prasarana dalam rangka mendukung aktivitas di bidang kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan administrasi dan pelaporan yang tertib dilingkup kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Menciptakan iklim kerja yang kondusif.

b. *Secretary* (Sekretaris)

Sekretaris adalah seseorang yang membantu pimpinan dalam kegiatan administrasi yang membantu menunjang kegiatan manajerial dan kegiatan

operasional sebuah perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari seorang sekretaris, yaitu :

1. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda *branch manager*.
2. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan.
3. Mengkoordinasikan kepengurusan izin-izin usaha perusahaan.
4. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan.
5. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.

c. *Consumer Deputy Branch Manager* (Wakil Manajer Cabang Konsumen)

Consumer Deputy Branch Manager memiliki tujuan jabatan untuk mengkoordinasi pencapaian target bisnis segmen, *consumer* melalui pencapaian target dengan *consumer*, serta mengelola proses kredit mortgage, *consumer* yang efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tanggung jawab dari seorang *Consumer Deputy Branch Manager*, yaitu :

1. Pencapaian target dan rencana kerja bidang dana dan kredit consumer.
2. Monitoring hasil dan evaluasi bidang dana kredit consumer.
3. Memenuhi Index Quality Service Level sesuai dengan target yang telah ditentukan.
4. Proses kredit mortgage dan consumer yang efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Consumer Deputy Branch Manager bertanggung jawab langsung pada *Mortgage & Consumer Lending Unit Head*, *Consumer Funding & Serving Unit Head* dan *Consumer Care Unit Head*.

d. *Mortgage & Consumer Lending Unit Head* (Kepala Unit Hipotek & Pinjaman Konsumen)

Memiliki tujuan jabatan yaitu mengkoordinasikan pencapaian target bisnis *Mortgage & Consumer Lending* melalui marketing dan proses kredit yang efektif dan efisien yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Mortgage & Consumer Lending Unit Head* bertanggung jawab langsung pada *Consumer Loan Service Staff* dan *Junior Consumer Loan Analyst*.

- e. *Consumer Funding & Service Unit Head Consumer Funding* (Pendanaan Konsumen & Kepala Unit Pelayanan Pendanaan Konsumen)

Consumer Funding & Service Unit Head Consumer Funding ini memiliki tujuan jabatan mengoptimalkan pengelolaan fungsi petugas marketing dan selling atas produk dana consumer. *Consumer Funding & Service Unit Head* bertanggung jawab langsung pada kinerja *Consumer Funding Marketing* dan *Post Office Alliance*.

- f. *Consumer Care Unit Head* (Kepala Unit Pelayanan Konsumen)

Consumer Care Unit Head memiliki tujuan jabatan untuk melakukan fungsi supervisi sebagai *customer care unit head* dan *otoritas* sesuai batas kewenangannya. Jabatan ini bertanggung jawab langsung pada *Customer Service Staff* dan *Service Quality Staff*.

- g. *Commercial Deputy Branch Manager* (Deputi Manajer Cabang Komersial)

Commercial Deputy Branch Manager memiliki tujuan jabatan untuk mengkoordinasikan pencapaian target bisnis segmen komersial melalui pencapaian target dana segmen komersial dan mengelola proses kredit komersial yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tanggung jawab dari seorang *Commercial Deputy Branch Manager*, yaitu :

1. Pencapaian target dan rencana kerja bidang dana dan kredit komersial.
2. Monitoring penggunaan anggaran.
3. Monitoring dan evaluasi bidang dana dan kredit komersial.
4. Memenuhi Index Quality Service Level sesuai dengan target yang telah ditentukan.
5. Memproses kredit komersial yang efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku.

Commercial Deputy Branch Manager bertanggung jawab langsung pada *Housing & Commercial Unit Lending Head* dan *Commercial Funding & Service Unit Head*.

- h. *Housing & Commercial Unit Lending Head* (Kepala Unit Pinjaman Perumahan & Komersial)

Memiliki tujuan jabatan yang mengkoordinasi pencapaian target bisnis commercial lending melalui proses kredit yang efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jabatan ini bertanggung jawab langsung pada *Relationship Management* dan *Commercial Loan Analyst*.

- i. *Commercial Funding & Service Unit Head* (Kepala Unit Layanan Pendanaan Komersial)

Memiliki tujuan jabatan untuk mengoptimalkan pengelolaan fungsi petugas marketing dan selling atas produk dana komersial. Jabatan ini bertanggung jawab langsung pada *Government & Corporate Institution Funding* dan *Educational Institution & Others Funding*.

- j. *Supporting Deputy Branch Manager* (Wakil Manajer Cabang Pendukung)

Supporting Deputy Branch Manager memiliki tujuan jabatan memberikan dukungan kantor cabang dalam pencapaian target bisnis segmen komersial melalui pengelolaan operasional bank yang efektif dan efisien serta pengelolaan kontrol akunting sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tanggung jawab dari seorang *Supporting Deputy Branch Manager*, yaitu :

1. Menyelenggarakan fungsi operasional di Kantor Cabang yang efektif dan efisien.
2. Menyelenggarakan fungsi accounting dan control yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan fungsi collection dan workout di Kantor Cabang yang efektif dan efisien.

Dalam jabatan ini, *Supporting Deputy Branch Manager* bertanggung jawab langsung pada *Operation Unit Head*, *Accounting Control Unit Head* dan *Collection Workout Unit Head*.

- k. *Operation Unit Head* (Kepala Unit Operasi)

Memiliki tujuan jabatan untuk bertanggung jawab atas supervisi aktifitas-aktifitas pada teller service, fungsi proses transaksi, fungsi loan administrasi dan fungsi general branch administrasi agar efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Operation Unit Head* bertanggung jawab langsung

pada teller unit sub unit head, transaction processing unit head, general branch administrasi sub unit head, loan administrasi & document sub unit head.

1. *Accounting Control Unit Head* (Kepala Unit Pengendalian Akuntansi)

Jabatan ini memiliki tujuan jabatan untuk melakukan supervisi atas terselenggaranya fungsi *general ledger*, fungsi internal kontrol, fungsi pelaporan intern dan ekstern, fungsi analisa pencapaian kinerja dan fungsi selling. Jabatan ini bertanggung jawab langsung pada *Accounting & Reporting Staff* dan *Internal Control Staff*.

3.3 Kegiatan Pokok PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember

Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember adalah bergerak dibidang jasa. Kegiatan Bank Tabungan Negara dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk tabungan dan memanfaatkan dana tersebut dengan memberikan pinjaman dalam bentuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kegiatan pokok PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember adalah :

1. Menghimpun Dana (Simpanan)

Untuk memenuhi keinginan masyarakat, oleh pihak Bank BTN telah disediakan beberapa jenis tabungan yang disediakan guna memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna jasa simpanan yang terdiri dari :

a. Produk Dana

Produk dana yang ditawarkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember adalah :

1) Tabungan

a. Tabungan BTN Batara

Tabungan BTN Batara adalah tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat baik perorangan maupun kolektif dan pengambilan dapat dilakukan secara bebas dan dapat diambil setiap saat.

b. Tabungan BTN Prima

Tabungan BTN Prima adalah suatu tabungan yang diperuntukkan bagi penabung perorangan, lembaga atau perusahaan dan apabila tidak menarik dana selama dua bulan memperoleh *point reward* yang dapat ditukar dengan hadiah langsung.

c. Tabungan BTN Junior

Merupakan tabungan untuk edukasi menabung bagi anak-anak usia 0 sampai 12 tahun.

d. Tabungan BTN Juara

Tabungan untuk edukasi menabung dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda 12 sampai 23 tahun.

e. Tabungan BTN e'BATARAPOS

Merupakan produk tabungan Bank BTN yang diselenggarakan bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) melalui loket Kantor Pos yang telah ditentukan.

f. TabunganKu

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g. Tabungan Haji Nawaitu

Merupakan tabungan yang diperuntukkan kepada calon jemaah haji dalam rangka persiapan Biaya Perjalanan Ibadah Haji.

h. Tabungan BTN Batara Pensiun

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para pensiunan sebagai sarana penerimaan pensiunan setiap bulan yang dibayarkan oleh PT. Taspen (Persero).

2) Deposito

a. Deposito BTN

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah.

Manfaat :

a) Bunga menarik;

- b) Bunga deposito dapat dikapitalisasi ke dalam pokok;
- c) Bunga deposito dapat dipindahbukukan untuk pembayaran angsuran rumah, tagihan rekening listrik dan telepon;
- d) Jangka waktu penempatan bervariasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan;
- e) Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (Kredit Swadana).

Syarat dan Ketentuan :

- a) Dapat dibuka atas nama perorangan atau perusahaan/lembaga;
- b) Berlaku bagi WNI maupun WNA;
- c) Memperlihatkan dan memberikan fotocopy kartu identitas diri (KTP/SIM/PARPOR,dll);
- d) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening;
- e) Minimum penempatan :

Perorangan : Rp. 1.000.000,-

Lembaga : Rp. 5.000.000,-

- b. Deposito BTN Valas

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang USD

Manfaat :

- a) Bunga menarik;
- b) Jangka waktu penempatan bervariasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan;
- c) Dapat dibuka di seluruh Kantor Cabang Devisa.

3) Giro

- a. Giro BTN

Produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau Bilyet Giro atau dengan media lainnya.

Manfaat Giro BTN, antara lain :

- a) Sarana penyimpanan uang yang aman dan terpercaya;
- b) Menunjang aktifitas usaha dalam pembayaran dan penerimaan;

- c) Memudahkan aktifitas kebutuhan transaksi keluarga pribadi usaha;
- d) Mendapat jasa giro yang menarik;
- e) Kartu ATM untuk Giran perorangan.

b. Giro Valas BTN

Produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau Bilyet Giro atau dengan media lainnya.

Manfaat Giro Valas BTN, antara lain :

- a) Sarana penyimpanan uang yang aman dan terpercaya;
- b) Menunjang aktifitas usaha dalam pembayaran dan penerimaan;
- c) Memudahkan aktifitas kebutuhan transaksi keluarga pribadi usaha;
- d) Mendapat jasa giro yang menarik.

2. Produk Kredit

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bank Tabungan Negara (BTN) memiliki program kredit yang digolongkan berdasarkan sifat penggunaannya, yaitu:

a) Kredit Konsumer

Kredit konsumer adalah kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan pokok. Berikut adalah kredit konsumer pada Bank Tabungan Negara:

1) KPR BTN Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan)

Kredit pemilikan rumah program kerja sama dengan Kementerian Perumahan Rakyat dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit, terdiri atas KPR Sejahtera Tapak untuk pembelian rumah tapak dan KPR Sejahtera Susun untuk pembelian rumah susun.

2) KPR BTN Platinum

Kredit pemilikan rumah dari Bank BTN untuk keperluan pembelian rumah dari developer ataupun non developer, baik untuk pembelian

rumah baru atau bekas, pembelian rumah belum jadi (indent) maupun take over kredit dari Bank lain.

3) KPA (Kredit Pemilikan Apartemen) BTN

Kredit Pemilikan Apartemen dari Bank BTN untuk keperluan pembelian apartemen, baik untuk pembelian baru atau bekas, pembelian apartemen belum jadi (indent) atau take over kredit dari Bank lain.

4) Kredit Agunan Rumah

Fasilitas kredit dari Bank BTN yang dapat Anda gunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/ apartemen/ ruko/ rukan.

5) Kring BTN

Kredit dengan cicilan ringan untuk karyawan perusahaan atau instansi tanpa agunan, hanya dengan mengajukan SK (surat keterangan) pegawai.

6) Kredit Ruko BTN

Kredit pemilikan ruko/rukan/kios yang dapat dihuni atau dijadikan tempat usaha.

7) Kredit Bangunan Rumah

Fasilitas kredit bagi Anda yang ingin membangun rumah diatas tanah milik sendiri.

8) Kredit Swadana BTN

Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di Bank BTN.

9) PRR-KB (Pinjaman Renovasi Rumah) BTN Jamsostek

Pinjaman yang diberikan PT. Jamsostek (Persero) melalui Bank BTN kepada anggotanya yang memenuhi syarat PRR-KB, untuk tujuan pengembangan atau perbaikan rumah dimana pinjaman ini diajukan, disetujui, diberikan bersamaan dan beragunan secara paripasu dengan KAR (Kredit Agunan Rumah).

10) TBUM (Tambahan Bantuan Uang Muka) BAPERTARUM

Fasilitas pinjaman uang muka untuk pembelian rumah yang ditujukan bagi PNS aktif golongan I, II, III dengan masa kerja minimal 5 tahun.

Fasilitas kredit kepemilikan rumah yang didukung oleh program pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan suku bunga yang rendah.

11) TBM (Tambahan sebagian Biaya Membangun) BAPERTARUM

Bantuan Dana Taperum-PNS yang diberikan kepada PNS yang memenuhi syarat dan ketentuan, untuk membantu sebagian biaya membangun rumah di atas tanah milik sendiri dengan fasilitas Kredit Membangun Rumah (KBR) melalui Bank BTN, di daerah lokasi tempat PNS bekerja, sebagaimana yang dimaksud dalam Keputusan Menteri Negara Perumahan Rakyat selaku Ketua Harian Bapertarum-PNS No.01/KPTS/1995 tentang Perubahan Bantuan Pemilikan Rumah bagi Pegawai Negeri Sipil.

b) Kredit Komersial

Kredit komersial adalah kredit yang diberikan dalam rangka memperluas kegiatan usaha, baik yang bersifat pembiayaan barang maupun modal kerja. Berikut kredit komersial yang diberikan oleh Bank Tabung Negara:

a. Kredit Yasa Griya / Kredit Konstruksi

Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada Developer untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan mulai dari :

- a) Biaya pembangunan konstruksi rumah sampai dengan finishing, dan;
- b) Biaya sarana dan prasarana.

b. Kredit Modal Kerja (KMK)

a) Kredit Modal Kerja-Murni (KMK-Murni)

Kredit Modal Kerja (KMK) murni adalah pembiayaan usaha industri perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual. Kredit Modal Kerja (KMK) murni memiliki fasilitas berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) serta memiliki keunggulan sektor usaha yang dibiayai lebih fleksibel.

Untuk peminjaman Kredit Modal Kerja murni terdapat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk Kredit Modal Kerja dapat diberikan maksimal 70% dari total kebutuhan modal kerja.
- 2) Jangka waktu maksimal 36 bulan atau maksimal 12 bulan (khusus PRK).
- 3) Agunan berupa obyek yang dibiayai, tanah dan bangunan.

b) Kredit Modal Kerja-Kontraktor (KMK-Kontraktor)

Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.

Terdapat ketentuan kredit peminjaman Kredit Modal Kerja (KMK) kontraktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kredit yang dapat diberikan maksimal 60% dari nilai kontrak.
- 2) Jangka waktu maksimal sama dengan jangka waktu penyelesaian proyek sesuai SPK.
- 3) Provisi 1% dari maksimal kredit (*eenmalig*)
- 4) Biaya-biaya lain: biaya notaries, pengikatan barang agunan/jaminan, biaya asuransi.
- 5) Agunan pokok berupa cession atas tagihan termijin/ pembayaran yang akan diterima dari bouwheer sebesar nilai kontra dan agunan tambahan yang dipersyaratkan oleh bank.

c. Kredit Investasi (KI)

Pembiayaan usaha industri perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual.

d. Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM)

Diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja atau investasi sektor usaha kecil, mikro dan menengah. Jangka waktu KUMK yaitu modal kerja 3 tahun, investasi 5 tahun.

e. Kredit Linkage

Diperuntukkan kepada koperasi/BPR untuk diteruskan pinjamkan kepada nasabah atau anggota yang jangka waktunya 36 bulan.

3. Produk Jasa dan Layanan

1) Kartu kredit BTN

2) Kartu debit BTN

Kartu ATM BTN merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah Tabungan dan Giro di Bank BTN yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan dan lain sebagainya.

3) Kiriman Uang

Fasilitas jasa layanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain disuatu tempat (dalam atau luar negeri).

4) Inkaso

a. Inkaso Dalam Negeri

Merupakan jasa layanan Bank BTN untuk melakukan penagihan kepada pihak ketiga atas inkaso tanpa dokumen di tempat lain didalam negeri.

b. Inkaso Luar Negeri

Merupakan jasa layanan Bank BTN untuk melakukan penagihan pembayaran atas suatu warkat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga yang berada di luar negeri melalui jasa bank koresponden.

5) *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box merupakan sarana penyimpanan barang atau surat berharga yang aman dan terjaga dari resiko kebakaran, kejahatan dan bencana alam.

6) *Money Charger*

Money Charger adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.

7) Bank Garansi

Bank Garansi merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.

8) *Payment Point*

Payment Point merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin.

9) *Real Time Gross Settlement (RTGS)*

Sistem transfer dana online dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.

10) *BTN Payroll*

BTN Payroll merupakan layanan Bank BTN bagi penggunaan jasa dalam mengelola pembayaran gaji, THR dan bonus serta kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan pengguna jasa.

11) SPP Online Perguruan Tinggi

SPP Online merupakan layanan Bank BTN bagi perguruan tinggi atau sekolah dalam menyediakan delivery channel menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara online.

12) *Western Union*

Western Union adalah fasilitas jasa layanan Bank BTN untuk pengiriman uang bentuk rupiah maupun mata uang asing yang dilakukan dari outlet yang bertanda western union (dalam atau luar negeri) ditujukan kepada pihak lain di dalam negeri.

13) *iMobile* BTN

iMobile BTN merupakan fasilitas layanan perbankan yang dapat diakses melalui perangkat telepon selular. Menu ATM hadir pada perangkat telepon selular untuk solusi kemudahan bertransaksi.

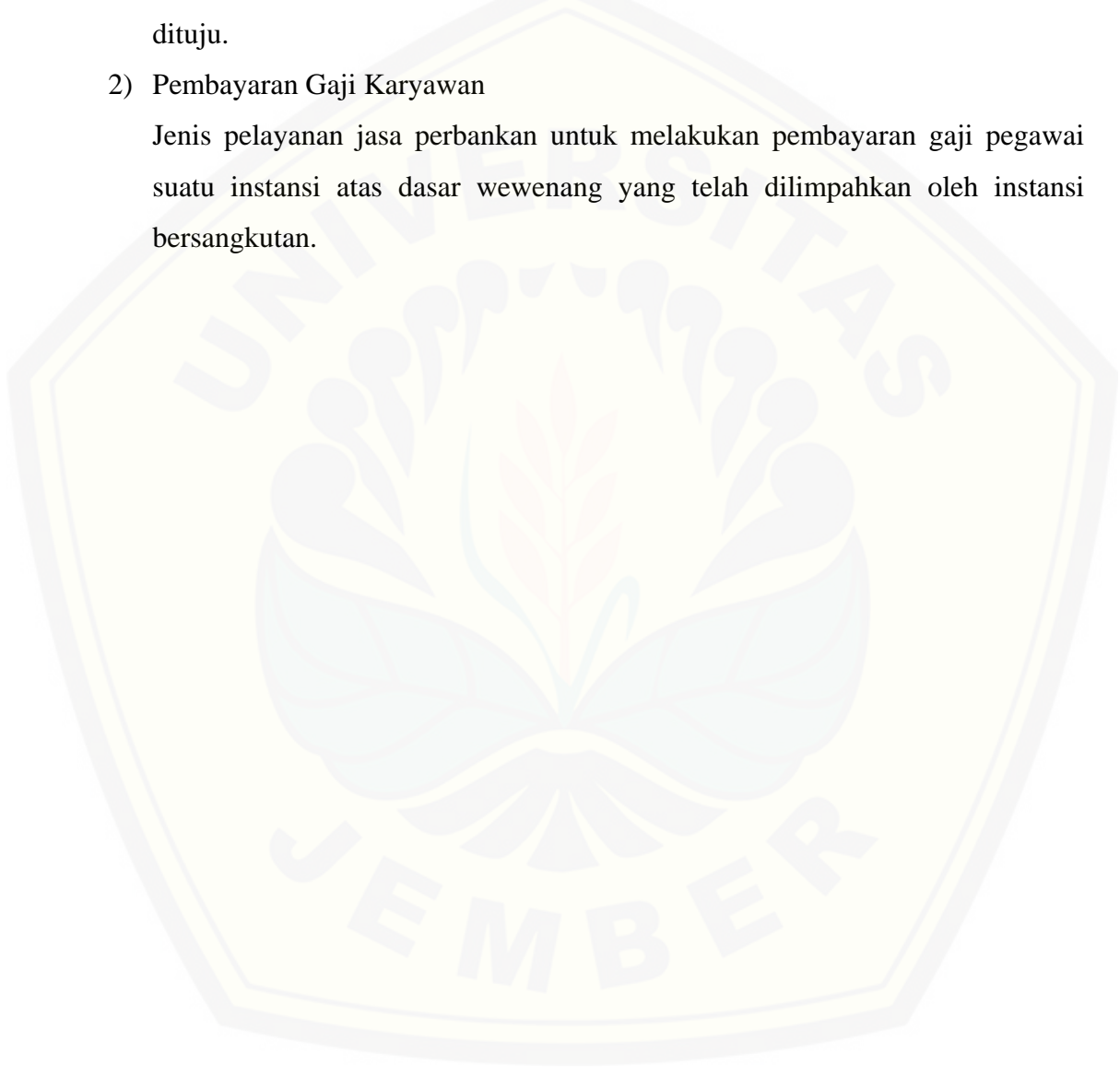
4. Jasa Perbankan Lainnya

1) *Transfer*

Kegiatan melayani pengiriman uang yang dilakukan melalui bank atas dasar permintaan nasabah disuatu tempat yang ditujukan untuk kepentingan seseorang atau badan yang berdomisili didalam wilayah operasi bank yang dituju.

2) Pembayaran Gaji Karyawan

Jenis pelayanan jasa perbankan untuk melakukan pembayaran gaji pegawai suatu instansi atas dasar wewenang yang telah dilimpahkan oleh instansi bersangkutan.



BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember pada tanggal 29 Februari — 1 April 2016 dalam bidang Prosedur Peminjaman Kredit Modal Kerja (KMK), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah awal calon debitur baik perorangan atau badan usaha harus melengkapi persyaratan yang ada;
2. Setelah persyaratan dilengkapi oleh debitur, kemudian dilanjutkan pemrosesan oleh pihak bank (SID, Appraisal, OTS, PAK, Elone, HCLU Head, DBM komersial, legal meeting dan realisasi);
3. Langkah berikutnya melakukan akad kredit. Akad Kredit dihadiri oleh pihak Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember dan Notaris, dalam akad kredit tersebut akan ada perjanjian, meliputi:
 - a. Bunga dari peminjaman
 - b. Jangka waktu peminjaman
 - c. Angsuran pokok
 - d. Ketentuan bila menunggak
4. Langkah terakhir pihak debitur mengajukan pencairan kredit kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jember untuk melakukan pencairan dana.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.btn.co.id>

Ismail, Marsya. 1994. *Teori Prosedur*. PT. Gunung Agung: Jakarta

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta.

Suharno. 2003. *Analisa Kredit*. Djambatan: Jakarta

Suyanto, Thomas *et all.* 1999. *Dasar-dasar Perkreditan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Tawaf, Tjukria P. 1999. *Audit Intern Bank*. Salemba Empat: Jakarta

Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kalimantan No. 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150
Email : fe@unej.ac.id Jember 68121 – Jawa Timur

Nomor : 7479/UN.25.1.4/PM/2015 18 Desember 2015
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan Bank Tabungan Negara (BTN)
Jl. Ahmad Yani No. 5
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Tya Agustina Suharto	120803101016	D3 - Manaj. Perusahaan
2	M. Afif Aji Saputro	130803101073	D3 - Manaj. Perusahaan
3	Ana Ma'rufah	130803101011	D3 - Manaj. Perusahaan
4	Isyana Argarani	130803101029	D3 - Manaj. Perusahaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 29 Februari - 31 Maret 2016
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si
NIP. 19661020 199002 2 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

Lampiran 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : *1196*/UN25.1.4/KR/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan
PT. BTN (PERSERO)


Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Pekan,
Ananto, Dekan I
Prof. D. Isti Fadah, M.Si.
NIP 19661020 199002 2 0014

Lampiran 3



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	85	
2.	Ketertiban	85	
3.	Prestasi Kerja	85	
4.	Kesopanan	85	
5.	Tanggung Jawab	85	


IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : Isyana Argarani
 N I M : 130803101029
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : HARI KITNAWATI.
 Jabatan : LOAN DOKUMEN.
 Institusi : PT. BTN (PERSERO)

Tanda Tangan dan
 Stempel Lembaga :



PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Lampiran 4



ABSENSI MAGANG

NAMA : ISYANA ARGARANI
 NIM : 130803101029
 FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI/D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN

NO	TGL-BLN-THN	PARAF
1	29 Februari 2016	1 <i>[Signature]</i>
2	1 Maret 2016	2 <i>[Signature]</i>
3	2 Maret 2016	3 <i>[Signature]</i>
4	3 Maret 2016	4 <i>[Signature]</i>
5	4 Maret 2016	5 <i>[Signature]</i>
6	7 Maret 2016	6 <i>[Signature]</i>
7	8 Maret 2016	7 <i>[Signature]</i>
8	9 Maret 2016	8 <i>[Signature]</i>
9	10 Maret 2016	9 <i>[Signature]</i>
10	11 Maret 2016	10 <i>[Signature]</i>
11	14 Maret 2016	11 <i>[Signature]</i>
12	15 Maret 2016	12 <i>[Signature]</i>
13	16 Maret 2016	13 <i>[Signature]</i>
14	17 Maret 2016	14 <i>[Signature]</i>
15	18 Maret 2016	15 <i>[Signature]</i>
16	21 Maret 2016	16 <i>[Signature]</i>
17	22 Maret 2016	17 <i>[Signature]</i>
18	23 Maret 2016	18 <i>[Signature]</i>
19	24 Maret 2016	19 <i>[Signature]</i>
20	28 Maret 2016	20 <i>[Signature]</i>
21	29 Maret 2016	21 <i>[Signature]</i>
22	30 Maret 2016	22 <i>[Signature]</i>
23	31 Maret 2016	23 <i>[Signature]</i>
24	1 April 2016	24 <i>[Signature]</i>
25		25

Mengetahui

[Signature]
 Han Kithawati

Lampiran 5



Lampiran 6

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
 KC JEMBER Jl Ahmad Yani No 5
 Telp 0331. 484611 Facs 0331.484617
www.btn.co.id



Nomor : 156 / JMB.III/GA/III/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Pemberitahuan

Kepada :

Yth. Bpk/Ibu Pimpinan
Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jember

Menindaklanjuti surat permohonan ijin Praktek Kerja Nyata program Diploma III Ekonomi No : 7479/UN.25.1.4/PM/2015 maka dengan ini kami beritahukan bahwa peserta praktek kerja nyata yang namanya tertera dibawah :

Berikut ini adalah nama-nama mahasiswa yang di ijinakan untuk melaksanakan Kerja Praktek di **PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KC Jember.**

NO	NAMA	NIM	PROG STUDI
1	Tya Agustina S	120803101016	D3- Manajemen Perusahaan
2	M Afif Aji Saputro	130803101073	D3- Manajemen Perusahaan
3	Ana Ma'rufah	130803101011	D3- Manajemen Perusahaan
4	Isyana Argarani	130803101029	D3- Manajemen Perusahaan

Telah kami terima untuk melaksanakan tugas praktek kerja nyata terhitung mulai tanggal 29 Februari 2016.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.


Jember, 17 Februari 2016

Menyetujui,

 (DIMAS KHOLIS)

GA. Logistics Support Staff

Lampiran 7



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150 Email :
fe@unej.ac.id Jember 68121

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

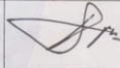
Menerangkan bahwa :

Nama : Isyana Argarani
 N I M : 130803101029
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
 PROSES PEMINJAMAN KRIDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN
 NEGARA (PERSERO)
 (Revisi)

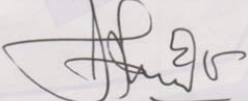
PROSEDUR ADMINISTRASI PEMINJAMAN KREDIT MODAL KERJA PADA
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. CABANG JEMBER

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
Dr. Elok Sri Utami, M.Si.	19641228 199002 2 001	

Peretujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 19 Februari 2016 s.d 19 Juli 2016. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 19 Februari 2016
 Kaprodi. Manajemen Perusahaan
 Fakultas Ekonomi UNEJ


 Drs. Didik Pudjo Musmedi, M.S.
 NIP. 19610209 198603 1 001

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Lampiran 8



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150 Email :
 fe@unej.ac.id Jember 68121

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Isyana Argarani
 NIM : 130803101029
 Program Studi : Manajemen Perusahaan
 Judul Laporan PKN : PROSES PEMINJAMAN KRIDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

Dosen Pembimbing : Dr. Elok Sri Utami, M.Si.
 TMT_Persetujuan : 19 Februari 2016 s/d 19 Juli 2016
 Perpanjangan : 19 Juli 2016 s/d 19 September 2016

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	23/2 16	Judul → direvisi	1.
2.	5/6 16	Konsultasi Bab I s/d III	2.
3.		- Redaksi awal	3.
4.		- spasi / jarak.	4.
5.		- judul (+ Administrasi)	5.
6.		Bab 3 (struktur organisasi) di	6.
7.		hidupsiakan.	7.
8.	15/6 16	Konsultasi Bab IV & V	8.
9.		Revisi (+ Form jika ada)	9.
10.		Bab V, konsistensi kesimpulan	10.
11.		dan soal	11.
12.	23/6 16	Acc of tugas akhir	12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
 Ketua Program Studi


Drs. Didik Pudjo Musmedi, M.S.
 NIP. 19610209 198603 1 001

Jember, 23 Juni 2016
 Dosen Pembimbing

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.
 NIP. 19641228 199002 2 001

Lampiran 9

CHEK LIST
KMK KONTRAKTOR

Bank  **BTN**

Nama Pemohon :
Nama Proyek :
Lokasi Proyek :

No	Persyaratan	Kelengkapan		Keterangan
		Sudah	Belum	
A LEGALITAS PERMOHONAN				
1	Surat Permohonan Kredit dari Direksi/Kuasa Direksi *)			
2	Akte Pendirian Perusahaan s.d. Perubahan Terakhir			
3	Pengesahan dari Dept. Kehakiman/Dept.Koperasi (dalam hal pemohon koperasi)			
4	Data Perusahaan dan Personilnya			
	a. Struktur Organisasi			
	b. Nama Pengurus			
	c. Riwayat Hidup Pengurus			
	d. KTP Pengurus			
	e. Pas Photo Pengurus ukuran 4 x 6 = @ 1 buah			
	f. Data Group Perusahaan (Bila ada)			
5	Perijinan Perusahaan			
	a. TDP			
	b. NPWP			
	c. SIUP			
	d. SIUJK			
	e. Asosiasi lain			
B DATA KEUANGAN				
6	Laporan Keuangan minimal 2 thn terakhir dan thn berjalan, kecuali bagi calon debitur yg baru menjalankan usaha kurang dari 2 thn. catatan : <i>Untuk pemohon > Rp. 5 milyar, Laporan Keuangan harus telah diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdapat.</i>			
7	Rincian Anggaran Biaya (RAB) Proyek secara keseluruhan, yaitu RAB Tanah, RAB Bangunan, RAB Sarana, RAB Prasarana, disertai Bestek dan Gambar Perencanaan Proyek termasuk Net Working Process			
8	Rencana Aliran Kas (CASH FLOW) Proyek			
C DATA PROYEK				
9	SPK & SI			
10	Sertifikat Agunan Tambahan			
E DATA LAINNYA				
11	Bukti Pemegang Giro di Bank BTN			
12	Permohonan Kredit \geq 10 Milyar harus disertai Studi Kelayakan (Feasibility Study) yang dibuat oleh konsultan yang ditunjuk dan/ atau disetujui oleh Bank BTN. <i>(Sesuai Peraturan Direksi BTN No. 17/IPD/DPKK/1200)</i>			